

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi dalam Implementasi Nilai Gotong Royong di Desa Bogor Baru, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peroses Tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru ada beberapa tahapan yaitu: Tahapan Persiapan, Tahap arak – arakan, Tahap ritual, Tahap rabutan berkatan, Penutup
2. Implementasi Tradisi sedekah bumi menjadi sarana implementasi nilai gotong royong. Masyarakat terlibat secara aktif dalam persiapan hingga pelaksanaan Tidak ada paksaan, semua dilakukan secara sukarela sebagai bentuk kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Tradisi ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antar warga, tetapi juga menjadi media Pendidikan nilai – nilai luhur seperti kerukunan, kepedulian, solidaritas, dan persatuan.
3. Makna simbolik yang dalam melalui berbagai unsur, seperti tumpeng, kemenyan, air bunga, kopi, teh, dan sesajen. Tumpeng, misalnya, melambangkan harapan dan doa; kemenyan melambangkan penghormatan terhadap leluhur; dan air bunga melambangkan kesucian. Setiap simbol dalam tradisi ini mencerminkan harapan, penghormatan, dan nilai spiritual masyarakat setempat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Bogor Baru, tradisi sedekah bumi hendaknya terus dijaga dan dilestarikan. Nilai-nilai baik yang terkandung dalam tradisi ini perlu diwariskan kepada generasi muda agar tidak punah di tengah perkembangan zaman.

2. Bagi pemerintah desa, diharapkan terus mendukung pelaksanaan sedekah bumi baik secara moril maupun materil. Kegiatan ini bukan hanya budaya, tetapi juga aset sosial yang memperkuat kebersamaan warga.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian lebih lanjut mengenai makna budaya dan peran tradisi dalam memperkuat nilai sosial di masyarakat.